



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 12973-12983

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Amanda Sri Rezeki Munte, Jeudi A.T.P Sianturi, Mislan Sihite

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

[amandamunthe8@gmail.com](mailto:amandamunthe8@gmail.com), [jatpsianturi@gmail.com](mailto:jatpsianturi@gmail.com), [mislansihite1@gmail.com](mailto:mislansihite1@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, kebijakan utang, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi WarpPLS. Variabel keputusan investasi diukur menggunakan Total Asset Growth, kebijakan utang diukur dengan Debt to Equity Ratio, ukuran perusahaan diukur dengan total aset, nilai perusahaan diprosikan dengan Tobin's Q, dan profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas investasi dan kemampuan menghasilkan laba dapat meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, kebijakan utang dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa tingkat utang yang tinggi serta ukuran perusahaan yang besar tidak selalu direspons positif oleh investor. Selain itu, keputusan investasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pengujian mediasi menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, sehingga keputusan investasi tidak hanya berdampak langsung, tetapi juga tidak langsung melalui peningkatan profitabilitas perusahaan.

*Kata kunci:* Keputusan Investasi; Kebijakan Utang; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan; Profitabilitas.

### 1. Pendahuluan

#### Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan guna meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang umumnya ditunjukkan melalui harga saham (Muliani *et al.*, 2023). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kepercayaan investor serta kemudahan perusahaan dalam memperoleh pendanaan (Dewi & Ekadjaja, 2020). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q karena mampu mencerminkan nilai pasar perusahaan secara lebih komprehensif (Chairunnisa, 2019).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya keputusan investasi, kebijakan utang, dan ukuran perusahaan. Keputusan investasi merupakan penentuan alokasi dana pada aset yang diharapkan memberikan keuntungan di masa depan. Penelitian Aristiwati dan Hidayatullah (2021) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Wahyudi dan Pawesti dalam Puspitasari *et al.* (2022) menemukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan utang juga memengaruhi nilai perusahaan. Hendryani (2022) menemukan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara Gayatri dan Mustanda (2014) menunjukkan bahwa

---

Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini menunjukkan masih adanya research gap.

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung lebih mudah memperoleh pendanaan dan memiliki tingkat keberlangsungan usaha yang lebih tinggi (Dewantari et al., 2019; Dewi & Ekadjaja, 2020). Namun, Jesilia dan Purwaningsih (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, profitabilitas berperan sebagai variabel mediasi yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional dan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Sutama & Lisa, 2018; Imam et al., 2021).

Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, kebijakan utang, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

### **Rumusa penelitian**

Bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yakni :

1. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2022-2024?
2. Apakah kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2022-2024?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2022-2024?
4. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2022-2024?
5. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Bursa Efek Indonesia 2022-2024?
6. Apakah Profitabilitas mampu memediasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2022-2024?

### **Tujuan penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2022-2024.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2022-2024.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2022-2024.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2022-2024.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2022-2024.
6. Untuk menguji dan menganalisis mampu atau tidaknya Profitabilitas memediasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

### **Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### **A. Bagi Peneliti**

Sebagai salah satu dalam memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi saya dan mendapat gelar Sarjana Manajemen dari FE Universitas Methodist Indonesia dan menambah pengetahuan berharga bagi peneliti dalam praktik serta untuk menerapkan hasil studi yang telah diterima di bangku perkuliahan terkait variabel yang akan

diteliti

B. Bagi Calon Investor

Sebagai salah satu informasi dan masukan dalam pengambilan keputusan investasinya.

C. Bagi peneliti selanjutnya

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca, menjadi referensi untuk bahan penelitian di masa yang akan datang di bidang manajemen keuangan.

## Kerangka Teori

### Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal yang diperkenalkan oleh Michael Spence (1973) menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal, seperti investor dan kreditor, mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Sinyal tersebut disampaikan melalui informasi keuangan maupun kebijakan perusahaan, seperti laba, dividen, dan pertumbuhan aset. Sinyal positif akan meningkatkan kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut Martono dalam Purba (2023), perusahaan yang berkualitas akan memberikan sinyal yang jelas agar dapat dibedakan dari perusahaan yang kurang baik. Selain itu, Butar-butur et al. (2024) menyatakan bahwa peningkatan penggunaan utang dapat menjadi sinyal positif yang menunjukkan keyakinan manajemen terhadap prospek perusahaan di masa depan.

### Teori Agensi (Agency Theory)

Teori agensi yang dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling (1976) menjelaskan hubungan antara pemegang saham (prinsipal) dan manajemen (agen), dimana manajemen diberi wewenang untuk mengelola perusahaan demi kepentingan pemegang saham.

Namun, dalam praktiknya sering terjadi konflik kepentingan karena manajemen cenderung memprioritaskan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan pemegang saham. Hal ini dapat menimbulkan biaya keagenan (agency cost) yang berdampak pada penurunan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan (Sintyawati & Dewi, 2018).

### Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana pada perusahaan ke dalam bentuk investasi umumnya dilakukan oleh Manajer keuangan yang berhubungan dengan pengalokasian dana milik Investor ke dalam instrumen investasi. Syah dan Barsah (2022) mengatakan investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Fadila (2022) menyatakan bahwa keputusan investasi adalah kegiatan menanamkan modal pada suatu area atau aset tertentu yang bertujuan untuk mempengaruhi nilai perusahaan. keputusan investasi yang baik akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Pengambilan keputusan investasi penting bagi investor agar memberikan keuntungan yang maksimal dan mengurangi risiko yang ada. Pradipa (2023) menyatakan bahwa seorang pembuat keputusan yang menerima umpan baik positif atas keputusan investasi sebelumnya akan berada dalam situasi yang menguntungkan dan akan memandang keputusan berikutnya sebagai pilihan diantara keuntungan yang dapat terjadi dengan keuntungan di masa datang yang belum pasti. Setiap individu dalam mengambil suatu keputusan investasi akan bertindak secara rasional dan irasional karena memiliki informasi yang cukup sehingga bertindak konsisten dalam setiap Tindakan pengambilan keputusannya.

Tujuan utama keputusan investasi adalah memaksimalkan nilai perusahaan melalui pemilihan dan pengelolaan aset yang dapat memberikan tingkat pengembalian (*return*) optimal dengan tingkat risiko yang terukur. Keputusan investasi dilakukan untuk memastikan bahwa dana yang dimiliki perusahaan dialokasikan pada proyek atau aset yang paling produktif dan menguntungkan di masa depan.

## **Kebijakan Utang**

Kebijakan utang merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen untuk memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Fransiska (2016) menjelaskan bahwa kebijakan utang adalah keputusan yang diambil oleh manajemen untuk menentukan jumlah utang dalam sumber pendanaannya untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Sartono (2016:263) menyatakan bahwa kebijakan utang merupakan keputusan yang diambil oleh perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebutuhan dana yang akan dipenuhi melalui utang dibandingkan dengan modal sendiri.

Penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan sampai batas *leverage* tertentu (*optimal*). Namun sesudahnya, penggunaan utang akan menurunkan nilai perusahaan, karena penggunaan hutang setelah *leverage* optimal akan menimbulkan biaya kebangkrutan (*bankruptcy cost*) yang lebih besar. Pengambilan keputusan akan penggunaan hutang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya *leverage* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengambilan bagi para pemegang saham biasa (Hermuningsih dan Wardani, 2022).

## **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menentukan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aset, kapitalisasi pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Sartono (2016:250) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah skala yang dapat mengelompokkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan berbagai cara, antara lain total aset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar.

Perusahaan bisa dikatakan besar apabila nilai total aset yang dimiliki tinggi, hal ini dapat menyebabkan keleluasaan manajer dalam melakukan pengelolannya. Perusahaan dengan skala besar lebih mudah untuk masuk ke pasar modal sehingga mudah mendapatkan pendanaan. Namun, pada perusahaan kecil memiliki keterbatasan untuk masuk ke pasar modal sehingga lebih sulit untuk mendapatkan pendanaan sehingga perusahaan dengan skala kecil harus memegang kas dalam jumlah yang besar (Sari & Zoraya, 2021). Tujuan utama dari penentuan ukuran perusahaan adalah untuk menilai kemampuan, stabilitas, serta kekuatan finansial perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dan mencapai tujuan keuangannya.

## **Profitabilitas**

Methasari (2021:17) mengemukakan profitabilitas adalah ukuran kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan dengan fokus pada keuntungan. Sartono (2016:122) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan menggunakan modal sendiri maupun total aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan. Harahap (2018:304) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi lebih diminati oleh investor, sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat, yang pada gilirannya akan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*), keputusan investasi mencerminkan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan dan menjadi sinyal positif bagi investor. Keputusan investasi yang tepat akan meningkatkan keuntungan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **H1: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan utang merupakan strategi pendanaan yang berkaitan dengan penggunaan *leverage* dalam struktur modal perusahaan. Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*), penggunaan utang dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan karena mendorong disiplin manajerial dan efisiensi penggunaan dana. Namun, tingkat utang yang tinggi juga mengandung risiko, sehingga perlu dikelola secara tepat.

**H2: Kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset atau skala operasional. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan serta tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga stabilitas keuangan, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

**H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas**

Keputusan investasi merupakan kebijakan perusahaan dalam mengalokasikan dana pada aset produktif untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Keputusan investasi yang tepat akan meningkatkan efisiensi penggunaan modal dan menghasilkan arus kas yang optimal, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*), keputusan investasi juga mencerminkan prospek pertumbuhan perusahaan yang positif.

**H4: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi pengelolaan sumber daya serta memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai prospek perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

**H5: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas menjadi penghubung antara efektivitas keputusan investasi dan peningkatan nilai perusahaan.

**H6: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.**

## **2. Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menekankan pada pengolahan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hubungan antar variabel (Mulyadi, 2013). Pendekatan ini dipilih karena mampu mengukur dan menganalisis besarnya pengaruh variabel secara objektif dan terstruktur.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) meliputi keputusan investasi, kebijakan utang, dan ukuran perusahaan, variabel terikat (Y) adalah nilai

perusahaan, serta variabel mediasi (Z) adalah profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel tersebut dengan menggunakan teknik analisis statistik.

**Metode Pengumpulan Data**

Studi ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat ditemukan di situs resmi BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Definisi Operasionalisasi Variabel**

Mengacu pada beberapa variabel penelitian yang akan diuji pada riset ini maka perlu untuk menjelaskan secara detail definisi lain setiap variabel yang akan diteliti. Berikut adalah definisi dari setiap variabel penelitian yang tercantum pada Tabel

**Tabel 2.1 Definisi Oprasional Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator (alat ukur)	Skala
Keputusan investasi (X1)	Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan keuangan yang sangat penting dalam perusahaan karena berkaitan dengan bagaimana dana dialokasikan untuk memperoleh keuntungan di masa depan.	$TAG = \frac{\text{Total Asset}(t) - \text{Total Asset}(t-1)}{\text{Total Asset}(t-1)}$	Rasio
Kebijakan Hutang (X2)	Kebijakan utang merupakan keputusan manajerial yang berkaitan dengan seberapa besar perusahaan menggunakan dana pinjaman (utang) untuk membiayai kegiatan operasional maupun investasinya.	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui berbagai aspek seperti total aset, total penjualan, jumlah karyawan, maupun nilai pasar perusahaan.	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan cerminan dari persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan prospek masa depannya.	$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$	Rasio
Profitabilitas (Z)	Kemampuan sebuah perusahaan untuk meraih laba dapat di analisis melalui rasio finansial yang disebut profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	rasio

Sumber: Diolah oleh peneliti (2025)

**3. Hasil Pembahasan**

**Hasil**

Kriteria dalam pemilihan sampel dapat ditemukan jumlah sampel yang memenuhi kriteria selama 3 tahun adalah 35 perusahaan. Dengan demikian jumlah observasi data penelitian yang siap untuk diteliti adalah sebanyak 3 tahun (dari tahun 2022-2024) dikalikan dengan 35 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel, sehingga total pengamatan adalah sebesar 105 observasi data penelitian yang siap untuk diuji.

**Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel**

Keterangan		Jumlah
Populasi penelitian: Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode: 2022-2024.		46
Kriteria pengambilan sampel:		
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2022-2024.	(0)

2	Perusahaan Perbankan yang menggunakan kriteria BUKU 3&4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024	(11)
Jumlah sampel yang diperoleh		35
Jumlah pengamatan : 35 X 3 periode		105

Sumber : data di olah oleh penulis (2026)

### Uji Goodness of Fit

Pengujian dilakukan dengan maksud untuk menemukan model yang sesuai dengan data asli, karena hal ini penting untuk menilai seberapa baik kualitas model tersebut. Hasil dari pengujian GoF dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah:

**Tabel 3.2 Hasil dari pengujian GoF**

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb	Simpulan
Average Path Coefficient (APC)	0,366 (P < 0,001)	Acceptable P<0.05	Diterima
Average R-squared (ARS)	0,485; P < 0,001	Acceptable P<0.05	Diterima
Average Adjusted RSquared (AARS)	0,476; P < 0,001	Acceptable P<0.05	Diterima
Average Block VIF (AVIF)	1.522	Acceptable if $\leq 5$ , ideally $\leq 3.3$	Diterima dan Ideal
Average Full Collinearity VIF (AFVIF)	1.722	Acceptable if $\leq 5$ , ideally $\leq 3.3$	Diterima dan Ideal
Tenenhaus GoF (GoF)	0.696	Small $\geq 0.1$ , medium $\geq 0.25$ , large $\geq 0.36$	Diterima, Larger
Sympson's Paradox Ratio (SPR)	1.000	Acceptable if $\geq 0.7$ , ideally = 1	Diterima
R-Squared Contribution Ratio (RSCR)	1.000	Acceptable if $\geq 0.9$ , ideally = 1	Diterima
Statistical Suppression Ratio (SSR)	1.000	Acceptable if $\geq 0.7$	Diterima
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	0,800	Acceptable If $\geq 0.7$	Diterima

Sumber: Diolah oleh penulis (2026)

### Uji Full Collinearity Variance Inflation Factor (VIF), Adjusted RSquared dan Q-Square

**Tabel 3.3 Uji Full Collinearity VIF, Adjusted R-Squared dan Q-Squared**

	TAG	DER	Ln Aset	ROA	Tobin's Q
Full Collin.VIF	1,616	1,983	2,122	1,327	1,561
Adj. R-Squared				0,239	0.712
Q-squared				0,247	0.723

Sumber: Warp Pls 8.0 (2026)

Berdasarkan Tabel 3.3, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Full Collinearity VIF* antara 1,327–2,122, yang berada di bawah batas maksimum 5 dan nilai ideal 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa model terbebas dari multikolinearitas.

Selain itu, nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,239 dan 0,712 menunjukkan bahwa variabel eksogen mampu menjelaskan variabel endogen dengan cukup baik. Nilai *Q-squared* sebesar 0,247 dan 0,723 yang positif juga mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang baik. Dengan demikian, model penelitian dinilai layak dan valid untuk analisis lebih lanjut.

**Uji Effect Size dan Uji Variance Inflation Factors (VIF)**

**Tabel 3.4 Uji Effect Size dan VIF**

Keterangan	Effect Size	VIF
TAG → <i>Tobin's Q</i>	0.383	1,232
DER → <i>Tobin's Q</i>	0.083	1,841
LnAset → <i>Tobin's Q</i>	0.229	1,785
ROA → <i>Tobin's Q</i>	0.029	1,228
TAG → ROA	0.247	1,327

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai *effect size* menunjukkan bahwa keputusan investasi (TAG) memiliki pengaruh besar terhadap nilai perusahaan (0,383), kebijakan utang (DER) berpengaruh lemah (0,083), dan ukuran perusahaan (Ln Aset) berpengaruh sedang (0,229). Sementara itu, keputusan investasi terhadap profitabilitas (ROA) juga berada pada kategori sedang (0,247).

Selain itu, seluruh nilai VIF berada di bawah 3,3 yang menunjukkan bahwa model terbebas dari masalah kolinearitas.

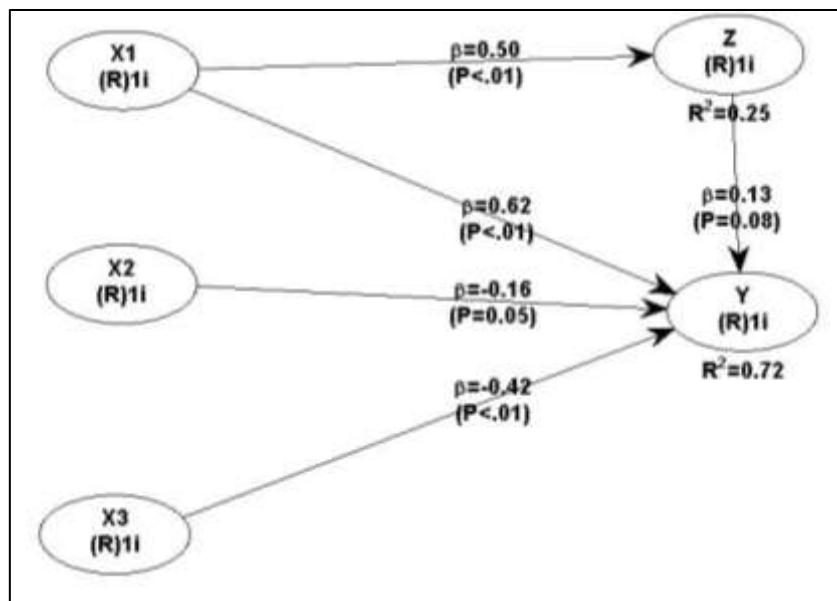
**Uji Signifikansi Pengaruh Antar Variabel**

**Tabel 3.5 Uji Signifikansi Pengaruh Antar Variabel**

Description Path	Path Coefficient	P-Value
TAG → <i>Tobin's Q</i>	0.619	<0,001
DER → <i>Tobin's Q</i>	-0.157	0,049
LnAset → <i>Tobin's Q</i>	-0.425	<0,001
ROA → <i>Tobin's Q</i>	0,133	0,008
TAG → ROA	0,497	<0.001

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Hasil estimasi signifikansi hubungan antar variabel dapat juga ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut ini, yaitu mengenai model diagram jalur:



**Gambar 3.1 Estimasi Hubungan antar Variabel dalam Model Empiris**

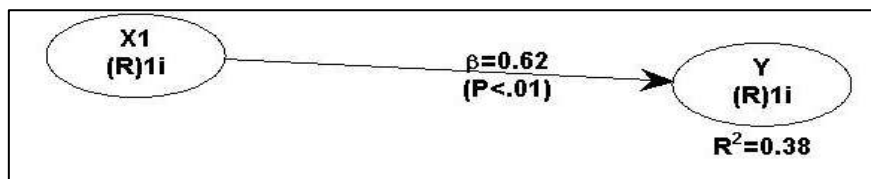
Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.5 dan Gambar 3.1, hasil pengujian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan utang dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, keputusan investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara keseluruhan, seluruh variabel eksogen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel endogen dengan arah hubungan yang sesuai dengan kerangka konseptual penelitian.

### Pengujian Mediasi

Pengujian mediasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan dua langkah (two-step approach) untuk menguji peran profitabilitas sebagai variabel pemediasi dalam pengaruh kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan terjadi secara langsung atau melalui peningkatan efektivitas profitabilitas. Tahapan pengujian mediasi dilakukan secara bertahap sesuai dengan prosedur metode dua langkah.



Gambar 4.2 Pengaruh langsung dari TAG terhadap *Tobin's Q*  
 Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Hasil pengujian yang komprehensif atas pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara langsung pada riset ini, dapat diperhatikan pada Tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Pengaruh langsung dari TAG terhadap *Tobin's Q*

Description Path	Path Coefficient	P-Value
TAG→ <i>Tobin's Q</i>	0,62	<0,001

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh langsung keputusan investasi (TAG) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) signifikan ( $p < 0,001$ ). Selanjutnya, pengujian mediasi menunjukkan bahwa hubungan TAG terhadap profitabilitas (ROA) dan ROA terhadap nilai perusahaan juga signifikan ( $p < 0,001$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.7 Pengaruh Tidak Langsung dari TAG Terhadap *Tobin's* melalui ROA

Hubungan Variabel	Koefisien	P-value	Signifikan/tidak signifikan
TAG→ <i>Tobin's</i> →ROA	0.066	<0.05	Signifikan

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.7, pengaruh tidak langsung keputusan investasi (TAG) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) melalui profitabilitas (ROA) signifikan ( $p < 0,05$ ). Namun, hasil estimasi menunjukkan bahwa pengaruh langsung TAG terhadap *Tobin's Q* tetap signifikan dan tidak mengalami penurunan setelah memasukkan variabel mediasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memediasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis mediasi tidak didukung.

### Pembahasan

#### Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 1 menyatakan bahwa kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ternyata terbukti dari hasil uji pada tabel 4.5 dan gambar 4.1 yang menunjukkan bahwa koefisien

jalurnya (0.619) dan signifikan pada  $p$ -value  $<0,01$ , maka hasil tersebut menerima hipotesis. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin optimal kebijakan investasi yang dilakukan perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dari peningkatan penilaian pasar. Kebijakan investasi yang tepat mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengalokasikan dana pada aset dan proyek yang produktif, sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Temuan ini sejalan dengan *Signaling Theory*, yang menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan sinyal penting bagi investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan.

### **Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis 2 menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh positif dan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil pengujian pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa kebijakan utang memiliki koefisien jalur sebesar  $-0,157$  dengan tingkat signifikansi  $p$ -value  $0,049$ , sehingga hasil tersebut menolak hipotesis. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur pendanaan perbankan justru direspons negatif oleh pasar, sehingga menurunkan nilai perusahaan. Dalam konteks perbankan, tingginya tingkat leverage mencerminkan peningkatan risiko keuangan dan tekanan terhadap stabilitas bank, yang pada akhirnya memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan prospek bank tersebut. Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Signaling Theory*, yang menyatakan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan mengandung sinyal bagi investor.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis 3 menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki koefisien jalur sebesar  $-0,425$  dengan tingkat signifikansi  $p$ -value  $<0,01$ , sehingga hasil tersebut menolak hipotesis. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran bank, yang tercermin dari total aset yang dimiliki, tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan di mata investor. Kondisi ini menunjukkan bahwa skala perusahaan yang besar belum tentu mencerminkan efisiensi dan prospek pertumbuhan yang lebih baik.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Agency Theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar cenderung menghadapi masalah keagenan yang lebih kompleks.

### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas**

Hipotesis 4 menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil pengujian pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki koefisien jalur positif sebesar  $0,497$  dengan tingkat signifikansi  $p$ -value  $<0,01$ , sehingga hasil tersebut menerima hipotesis. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tepat dan efektif keputusan investasi yang diambil oleh manajemen bank, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Keputusan investasi yang baik mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengalokasikan dana pada aset produktif yang mampu menghasilkan pendapatan dan laba secara berkelanjutan. Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Signaling Theory*, yang menyatakan bahwa keputusan investasi perusahaan mengandung sinyal penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis 5 menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan aset memiliki koefisien jalur sebesar  $0,133$  dengan tingkat signifikansi  $p$ -value  $<0,01$ , sehingga hasil tersebut menerima hipotesis. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh bank, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dari penilaian pasar. Profitabilitas menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Temuan ini sejalan dengan *Signaling Theory*, yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek dan kualitas perusahaan.

### **Profitabilitas Memediasi Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis 6 menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa keputusan investasi dan profitabilitas sama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Setelah profitabilitas dimasukkan sebagai variabel mediasi, pengaruh

langsung keputusan investasi tetap signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memediasi secara parsial pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya meningkatkan nilai perusahaan secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan profitabilitas sebagai sinyal positif bagi investor.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1). Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keputusan investasi yang dilakukan perusahaan dalam mengalokasikan dana pada aset atau proyek yang produktif, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. 2). Kebijakan utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang pada sektor perbankan justru dapat menurunkan nilai perusahaan karena dipersepsikan meningkatkan risiko keuangan oleh investor. 3). Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang tercermin dari total aset, tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan karena potensi inefisiensi dan keterbatasan peluang pertumbuhan. 4). Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, semakin tepat keputusan investasi yang dilakukan perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. 5). Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dari penilaian pasar. 6). Profitabilitas mampu memediasi secara parsial pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi tidak hanya berpengaruh langsung, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan profitabilitas, sehingga memperkuat nilai perusahaan.

#### Referensi

1. Methasari. (2021). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: (isi penerbit).
2. Sartono, A. (2016). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi (Edisi 4)*. Yogyakarta: BPFE.
3. Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
4. Sartono, A. (2016). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi (Edisi 4)*. Yogyakarta: BPFE.
5. Sari, D., & Zoraya, I. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap akses pendanaan. (lengkapi nama jurnal/penerbit sesuai sumber asli).
6. Fransiska. (2016). Kebijakan utang dan struktur pendanaan perusahaan. (lengkapi penerbit/jurnal sesuai sumber asli).
7. Sartono, A. (2016). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi (Edisi 4)*. Yogyakarta: BPFE.
8. Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2022). Pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. (lengkapi nama jurnal, volume, nomor, dan halaman).
9. Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
10. Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
11. Butar-Butar, D., et al. (2024). Pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. (lengkapi nama jurnal, volume, nomor, dan halaman).
12. Fadila, N. (2022). Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. (lengkapi sumber jurnal/penerbit).
13. Pradipa, R. (2023). Perilaku pengambilan keputusan investasi. (lengkapi sumber jurnal/penerbit).
14. Purba, (2023). Analisis teori sinyal dalam keputusan keuangan perusahaan. (lengkapi sumber jurnal/penerbit).
15. Sintyawati, N. L. P. M., & Dewi, M. R. (2018). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 993–1020.
16. Syah, R., & Barsah, A. (2022). Keputusan investasi dan implikasinya terhadap nilai perusahaan. (lengkapi nama jurnal/penerbit).
17. Martono. (2010). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
18. Aristiwati, D., & Hidayatullah, S. (2021). Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. (lengkapi nama jurnal, volume, nomor, dan halaman).
19. Chairunnisa, N. (2019). Pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q. (lengkapi nama jurnal/penerbit).
20. Dewantari, N. L. S., et al. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. (lengkapi nama jurnal, volume, nomor, dan halaman).
21. Dewi, I. A. P. T., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan keuangan terhadap nilai perusahaan. (lengkapi nama jurnal, volume, nomor, dan halaman).
22. Gayatri, N. P. L., & Mustanda, I. K. (2014). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(6), (lengkapi halaman).
23. Hendryani, R. (2022). Pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. (lengkapi nama jurnal, volume, nomor, dan halaman).
24. Imam, et al. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (lengkapi nama jurnal, volume, nomor, dan halaman).
25. Jesilia, & Purwaningsih, A. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. (lengkapi nama jurnal, volume, nomor, dan halaman).
26. Muliiani, et al. (2023). Pengaruh faktor keuangan terhadap nilai perusahaan. (lengkapi nama jurnal, volume, nomor, dan halaman).
27. Puspitasari, et al. (2022). Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. (lengkapi nama jurnal, volume, nomor, dan halaman).
28. Utama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (lengkapi volume, nomor, dan halaman).